



# UNIVERSITAS DHYANA PURA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

*Perguruan tinggi teladan dan unggulan*

## **SURAT PENUGASAN NARASUMBER**

NO. 034/ UNDHIRA-LPPM/ST/X/2021

Memperhatikan Surat Permohonan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Badung dengan Nomor: 556/945/Dispar tentang permohonan narasumber, maka Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura dengan ini menugaskan dosen-dosen yang tercantum dalam surat tugas ini untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Alam Ekowisata di Kabupaten Badung Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada:

**Hari/Tanggal** : **Senin-Rabu/25-27 Oktober 2021**  
**Waktu** : **Pukul 08:00-16:00 Wita**  
**Tempat** : **Hotel Swiss-Belexpress-Legian  
Kabupaten Badung.**

Segala biaya yang ditimbulkan dari penugasan ini dibebankan pada Pelaksana Kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Badung, 19 Oktober 2021  
Ketua LPPM-Universitas Dhyana Pura

**Putu Chris Susanto, BA., MBA., M.Ed.**

NIP. 0089831

Tembusan:

1. Ka. Bagian Personalia (Mohon Ijin)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip.

Lampiran Surat Tugas Nomor: 034/ UNDHIRA-LPPM/ST/X/2021

Daftar nama dosen-dosen yang melaksanakan kegiatan melaksanakan kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Alam Ekowisata di Kabupaten Badung Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung.

1. Dr. Gusti Bagus Rai Utama, SE.,M.MA.,MA. (Narasumber)
2. Dr. I Nengah Laba, M.Hum. (Narasumber)
3. Sidhi Bayu Turker, SH.,M.Par. (Narasumber)

## Lampiran Jadwal Kegiatan

JADWAL PELATIHAN PEMANDU WISATA ALAM EKOWISATA						
NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	PELAKSANA		
1	Senin, 25 Oktober 2021	07.00 - 08.00 wita	tes Swab Antigen	Seluruh Peserta		
		08.00 - 08.30 wita	Registrasi	Seluruh Peserta		
		08.30 - 09.00 wita	Gladi Bersih	Seluruh Peserta		
		09.00 - 09.30 wita	Pembukaan	Seluruh Peserta		
		09.00 - 09.45 wita	Coffee Break	Seluruh Peserta		
		09.45 - 12.00 wita	Teknik Memandu pada Objek Ekowisata	Drs. I Dewa Gede Ari Pemayun, M.Si		
		12.00 - 13.00 wita	Istirahat / Makan Siang	Seluruh Peserta		
		13.00 - 15.15 wita	Mendesripsikan dan Acara Kunjungan Ekowisata	Dra. Ni Made Rai Sukmawati, M.Par		
		15.15 - 15.30 wita	Coffee Break	Seluruh Peserta		
		15.30 - 17.45 wita	Management Inspiratif Desa Pakraman di Era Pandemi	Dra. A.A. Ayu Ngr. Harmini, M.Par.		
		18.30 - 20.30 wita	Makan Malam	Seluruh Peserta dan panitia		
		2	Selasa, 26 Oktober 2021	07.00 - 08.00 wita	Sarapan / Makan Pagi	Seluruh Peserta
				08.00 - 10.15 wita	Mengemas PIS di Destinasi Ekowisata	Dr. I Nengah Laba
10.15 - 10.30 wita	Coffee Break			Seluruh Peserta		
10.30 - 12.00 wita	Perencanaan dan Pengembangan Ekowisata			Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA,MA		
12.00 - 13.00 wita	Istirahat / Makan Siang			Seluruh Peserta		
13.00 - 13.45 wita	Perencanaan dan Pengembangan Ekowisata			Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA,MA		
13.45 - 14.00 wita	Coffee Break			Seluruh Peserta		
14.00 - 16.15 wita	Health & Safety Dalam Pemanduan Ekowisata			Sidhi Bayu Turker, SE,M.Par		
18.30 - 20.30 wita	Makan Malam			Seluruh Peserta dan panitia		
3	Rabu, 27 Oktober 2021	06.00 - 07.00 wita	Sarapan / Makan Pagi	Seluruh Peserta		
		07.00 - selesai	Praktek Lapangan ke Desa Carangsari	Narasumber Panitia		

# PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN EKOWISATA



**Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., MMA., MA.**

# Biodata

## Mengapa Produk Ekowisata? **CENIK LANTANG, LAIS TILEH**



**Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA., M.A.**  
**Associate Professor in Tourism**  
**Universitas Dhyana Pura**

**[Scopus](#) // [ORCID](#) // [SINTA](#) // [Google Scholar](#) // [Impactio](#)**



# ONTOLOGI (PRODUK PARIWISATA)



**Attractions** (daya tarik); Tersedianya daya tarik pada daerah tujuan wisata atau destinasi untuk menarik wisatawan, yang mungkin berupa daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya.



**Accessibility** (transportasi); tersedianya alat-alat transportasi agar wisatawan domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata.



**Amenities** (fasilitas); tersedianya fasilitas utama maupun pendukung pada sebuah destinasi berupa; akomodasi, restoran, fasilitas penukaran valas, pusat oleh-oleh, dan fasilitas pendukung lainnya yang berhubungan aktivitas wisatawan pada sebuah destinasi.



**Ancillary** (kelembagaan); adanya lembaga penyelenggara perjalanan wisatawan sehingga kegiatan wisata dapat berlangsung, aspek ini dapat berupa, pemandu wisata, biro perjalanan, pemesanan tiket, dan ketersediaan informasi tentang destinasi.





# EPISTEMOLOGI (Pengembangan Kepariwisataan)

## Pengembangan Jasa Wisata.

Cabang ini mengkhususkan diri pada pengembangan pengetahuan tentang strategi, metode dan teknik menyediakan jasa dan *hospitality* yang mendukung kelancaran perjalanan wisata.

## Organisasi Perjalanan.

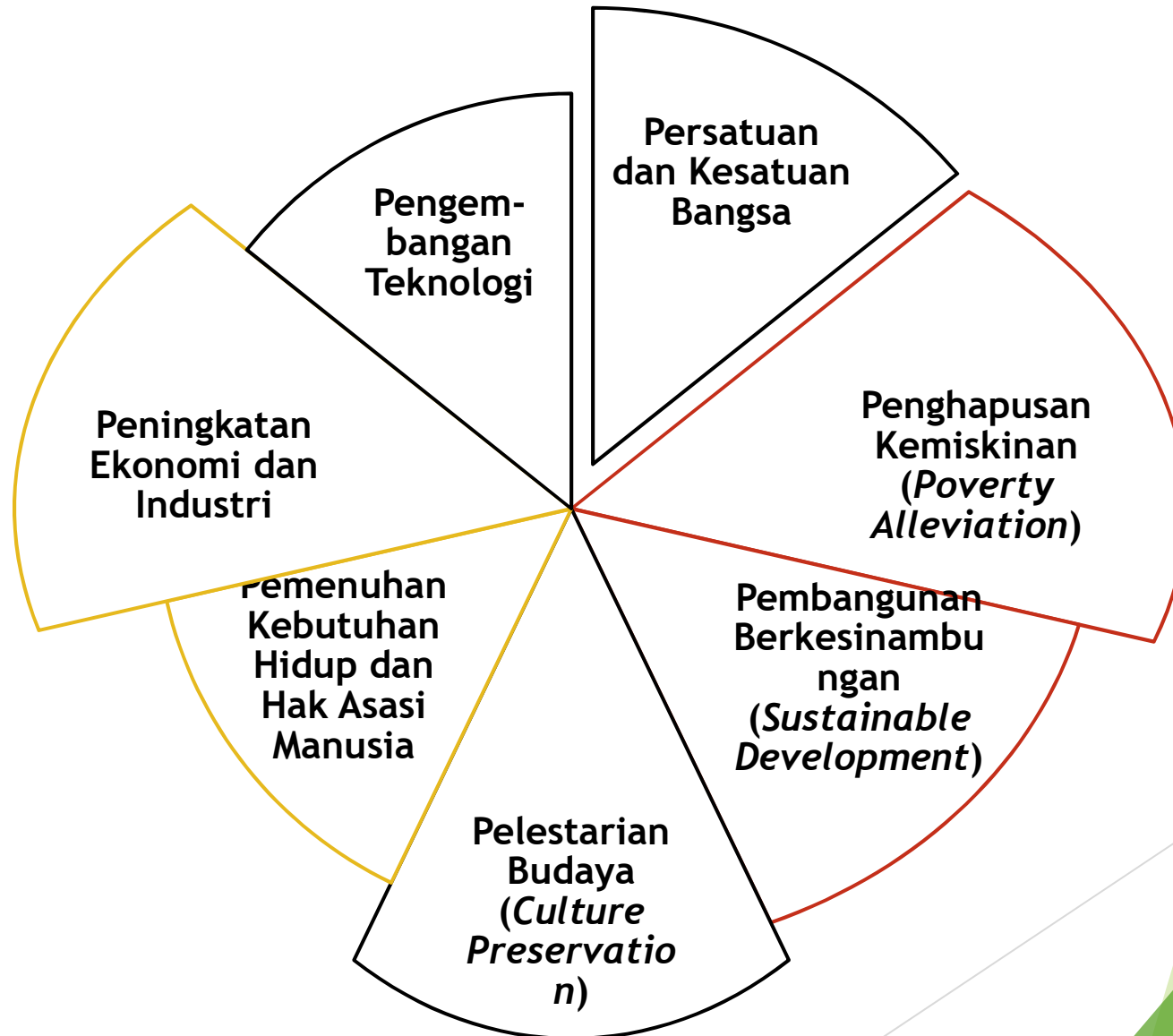
Cabang ini menitikberatkan perhatiannya pada pengaturan lalu-lintas perjalanan wisatawan dan penyediaan media atau paket-paket perjalanan yang memungkinkan wisatawan mampu memperoleh nilai kepuasan berwisata yang tinggi melalui pengelolaan sumberdaya pariwisata.

## Kebijakan Pembangunan Pariwisata.

Cabang ini menitikberatkan perhatiannya pada upaya-upaya peningkatan manfaat sosial, ekonomi, budaya, psikologi perjalanan wisata bagi masyarakat dan wisatawan dan evaluasi perkembangan pariwisata melalui suatu tindakan yang terencana. Termasuk dalam hal ini adalah perencanaan kebijakan dan pengembangan pariwisata.



# AKSIOLOGI (Manfaat Pariwisata)





# DAYA TARIK WISATA



- ▶ Daya tarik yang dapat disaksikan (*what to see*), hal ini mengisyaratkan bahwa pada daerah harus ada sesuatu yang menjadi daya tarik wisata, atau suatu daerah mestinya mempunyai daya tarik yang khusus dan atraksi budaya yang bisa dijadikan sebagai hiburan bagi wisatawan. Apa yang disaksikan dapat terdiri dari pemandangan alam, kegiatan, kesenian, dan atraksi wisata.
- ▶ Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*what to do*), hal ini mengisyaratkan bahwa di tempat wisata, menyaksikan sesuatu yang menarik, wisatawan juga mesti disediakan fasilitas rekreasi yang bisa membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama di tempat tujuan wisata.
- ▶ Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*), hal ini mengisyaratkan bahwa tempat tujuan wisata mestinya menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat yang bisa berfungsi sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ketempat asal wisatawan.
- ▶ Alat transportasi (*How to arrived*), hal ini mesti mampu dijelaskan bahwa untuk dapat mengunjungi daerah daya tarik tujuan wisata tersebut, kendaraan apa yang digunakan dan berapa lama wisatawan tiba ke tempat tujuan wisata yang akan dituju.
- ▶ Penginapan (*where to stay*), hal ini menunjukkan bagaimana wisatawan akan dapat tinggal untuk sementara selama mereka berlibur. Untuk menunjang keperluan tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang berkunjung, daerah tujuan wisata perlu mempersiapkan penginapan-penginapan, seperti hotel berbintang atau hotel tidak berbintang dan sejenisnya.



# DAMPAK PARIWISATA BAGI PEREKONOMIAN

- ▶ Memberikan **kesempatan kerja**/memperkecil pengangguran
- ▶ Peningkatan **penerimaan pajak** dan retribusi daerah
- ▶ Meningkatkan **Pendapatan Nasional** (National Income)
- ▶ Memperkuat Posisi **Neraca Pembayaran** (Net Balance Payment)
- ▶ Memberikan **efek multiplier** dalam perekonomian DTW (daerah tujuan wisata)



# ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA PARIWISATA

- ▶ **Euphoria**; kedatangan wisatawan diterima dengan baik dengan berbagai harapan.
- ▶ **Apathy**; masyarakat menerima wisatawan sebagai sesuatu yang lumrah dan hubungan antara masyarakat dengan wisatawan mulai berjalan dalam bentuk hubungan komersial.
- ▶ **Annoyance**; titik kejenuhan sudah hampir dicapai dan masyarakat mulai merasa terganggu dengan kehadiran wisatawan.
- ▶ **Antagonism**; masyarakat secara terbuka sudah menunjukkan ketidak senangnya dan melihat wisatawan sebagai sumbu masalah.
- ▶ **Xenophobia**; adanya perubahan lingkungan yang diakibatkan pariwisata masyarakat menjadi tidak ramah diakibatkan oleh adanya perubahan.





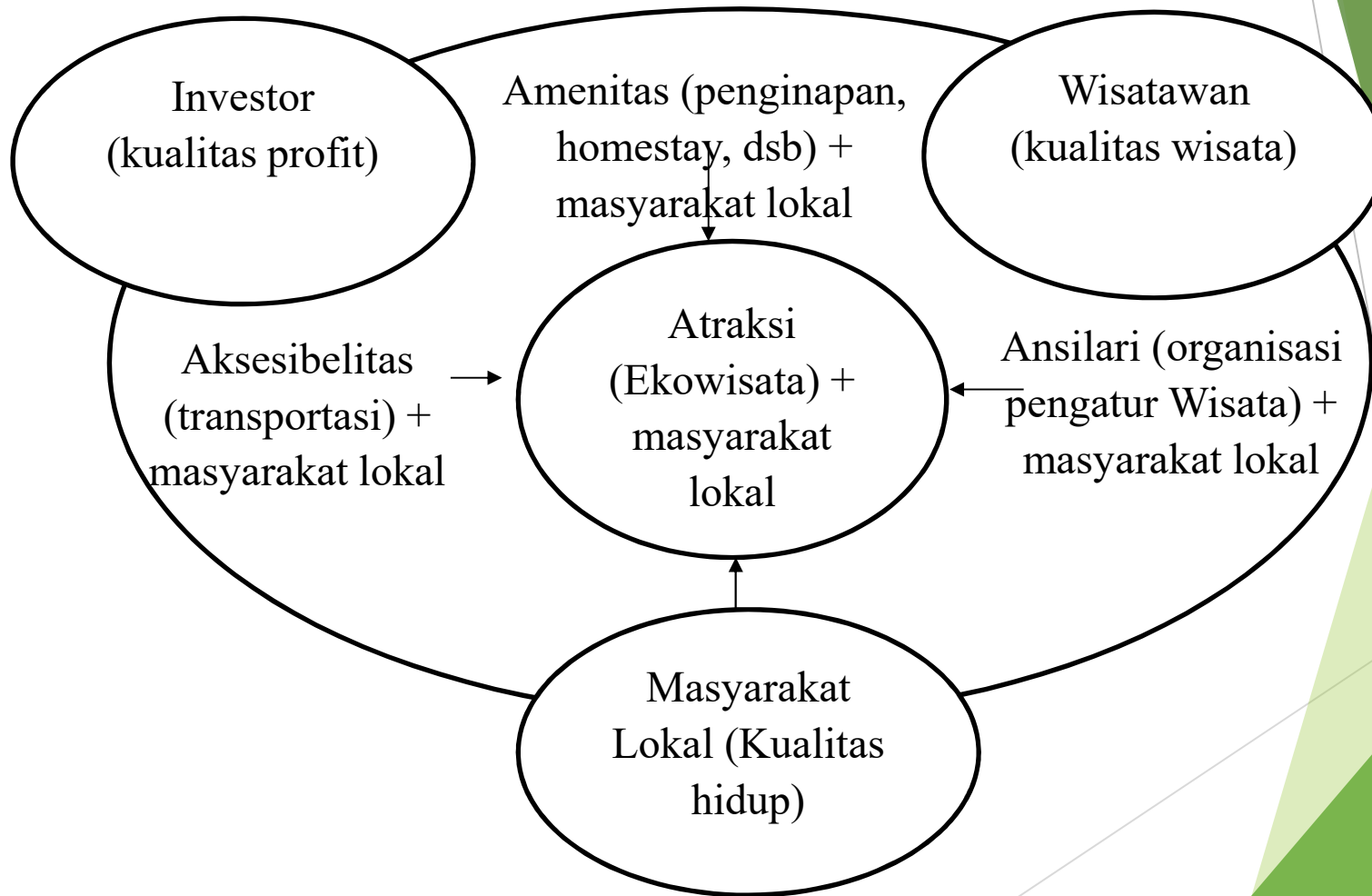
Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah alami yang melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, melibatkan interpretasi serta pendidikan lingkungan hidup

The International Ecotourism Society (2015)





# Model Ideal Pengembangan Ekowisata





# Etika Umum Ekowisata (1)

## Kelangkaan

- Jika wisatawan melakukan wisata di suatu kawasan ekowisata, wisatawan mengharapkan suguhan hamparan perkebunan atau taman yang mengandung unsur kelangkaan karena tanaman tersebut sangat jarang ditemukan pada saat ini.

## Kealamiahn

- Kealamiahn atraksi ekowisata, juga akan sangat menentukan keberlanjutan dari ekowisata yang dikembangkan. Jika objek wisata tersebut telah tercemar atau penuh dengan kepalsuan, pastilah wisatawan akan merasa sangat tertipu dan tidak mungkin berkunjung kembali.

## Keunikan

- Keunikan dalam hal ini adalah sesuatu yang benar-benar berbeda dengan objek wisata yang ada. Keunikan dapat saja berupa budaya, tradisi, dan teknologi lokal dimana objek wisata tersebut dikembangkan.

## Pelibatan Tenaga Kerja

- Pengembangan ekowisata diharapkan dapat melibatkan tenaga kerja setempat, setidaknya-tidaknya meminimalkan tergesurnya masyarakat lokal akibat pengembangan objek wisata tersebut.





## Etika Umum Ekowisata (2)

### Optimalisasi Penggunaan Lahan

- Lahan-lahan pertanian atau perkebunan atau taman diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal, jika objek ekowisata ini dapat berfungsi dengan baik. Tidak ditemukan lagi alam tanpa guna namun pengembangan ekowisata ini berdampak positif terhadap pengelolaan lahan, jangan juga dieksploitasi dengan semena-mena.

### Keadilan dan Pertimbangan Pemerataan

- Pengembangan ekowisata diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan, baik masyarakat petani/desa, penanam modal/investor, regulator. Dengan melakukan koordinasi di dalam pengembangan secara detail dari input-input yang ada.

### Penataan Kawasan

- Ekowisata pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang mengintegrasikan sistem pertanian/perkebunan/taman dan sistem pariwisata sehingga membentuk objek wisata yang menarik.





# Syarat Ekowisata

## *Attractions*

- Dalam konteks pengembangan Ekowisata, atraksi yang dimaksud adalah, hamparan kebun/lahan pertanian, keindahan alam, keindahan taman, budaya petani tersebut serta segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas pertanian tersebut.

## *Facilities*

- Fasilitas yang diperlukan mungkin penambahan sarana umum, telekomunikasi, hotel dan restoran pada sentra-sentra pasar.

## *Infrastructure*

- Infrastruktur yang dimaksud dalam bentuk Sistem pengairan, Jaringan komunikasi, fasilitas kesehatan, terminal pengangkutan, sumber listrik dan energi, sistem pembuangan kotoran/pembuangan air, jalan raya dan sistem keamanan.

## *Transportation*

- Transportasi umum, Bus-Terminal, sistem keamanan penumpang, system Informasi perjalanan, tenaga Kerja, kepastian tariff, peta kota/objek wisata.

## *Hospitality*

- Keramahmatan masyarakat akan menjadi cerminan keberhasilan sebuah sistem pariwisata yang baik.

# Persepsi Stakeholder dengan Metode MOA dalam Pengelolaan Ekowisata Buyan-Tamblingan

Dimensi	Kode	Indikator	Mean	Keterangan
Motivation	M1	Uang	4,40	Sangat setuju
	M2	Pengetahuan	4,50	Sangat setuju
	M3	Optimisme	4,50	Sangat setuju
	M4	Pola pikir	4,53	Sangat setuju
	M5	Minat	4,50	Sangat setuju
	M6	Paparan	4,40	Sangat setuju
	M7	Penghasilan	4,50	Sangat setuju
	M8	Komitmen	4,10	Setuju
	M9	Takut akan gangguan dari luar	4,20	Setuju
Opportunities	O1	Fasilitas	4,13	Setuju
	O2	Kesadaran	4,10	Setuju
	O3	Alam yang indah	4,13	Setuju
	O4	Pelatihan	4,17	Setuju
	O5	Kedatangan turis	4,23	Sangat setuju
	O6	Infrastruktur	4,13	Setuju
Ability	A1	Pendanaan	4,37	Sangat setuju
	A2	Keterampilan	4,17	Setuju
	A3	Partisipasi	4,10	Setuju
	A4	Pekerjaan	4,20	Setuju
	A5	Kepemimpinan	4,13	Setuju
	A6	Dukungan pemuda	4,10	Setuju
	A7	Kerja sama	4,20	Setuju

# Persepsi Stakeholder dengan Metode MOA dalam Pengelolaan Ekowisata Buyan-Tamblingan

- ▶ **MOTIVASI** masyarakat sekitar untuk harapan mendapatkan Uang, Menerapkan Pengetahuan, Membuktikan Optimisme, Membuka Pola Pikir, Memiliki Minat, paparan yang gencar, ekspektasi pendapatan, adanya Komitmen, dan juga adanya Ketakutan akan campur tangan pihak luar.
- ▶ **OPPORTUNITY** Peluang Kedatangan Wisatawan, Keindahan Alam, Tersedianya Fasilitas, Kesadaran, Adanya Pelatihan Pariwisata oleh beberapa Perguruan Tinggi/LSM, dan Tersedianya Prasarana yang ada saat ini
- ▶ **ABILITY** Kemampuan yang lebih dominan karena alasan pendanaan, keterampilan, partisipasi, pekerjaan, kepemimpinan, dukungan pemuda, dan kerjasama



# **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGEMBANGAN DESTINASI EKOWISATA DI KAWASAN KONSERVASI**





# Instrumen Penelitian

- ▶ Instrumen penelitian berupa angket konfirmasi tentang beberapa aspek berpengaruh yang akan ditanyakan kepada responden sebagai berikut:
  - ▶ (X1) Keindahan pemandangan,
  - ▶ (X2) Fasilitas terbaru,
  - ▶ (X3) Daya Tarik Unik,
  - ▶ (X4) Kelengkapan Fasilitas,
  - ▶ (X5) Kedekatan Jarak,
  - ▶ (X6) Transportasi Mudah,
  - ▶ (X7) Lokasi Mudah dijangkau,
  - ▶ (X8) Keramahtamahan Masyarakat,
  - ▶ (Y) Niat untuk Mengunjungi



# Persepsi Pengunjung

Indikator	Mean	Std. Deviasi	Keterangan
(X1) Pemandangan indah	4,21	0,733	Sangat Bagus
(X2) Fasilitas Terbaru	4,22	0,688	Sangat Bagus
(X3) Keunikan objek	4,21	0,684	Sangat Bagus
(X4) Kelengkapan Fasilitas	4,17	0,695	Baik
(X5) Jarak DTW	4.01	0,742	Bagus
(X6) Kemudahan Transportasi	4.05	0,736	Bagus
(X7) Lokasi Mudah dijangkau	4.05	0,738	Bagus
(X8) Keramah tamahan Masyarakat	4.12	0,687	Bagus
(Y) Niat untuk Mengunjungi	4.22	0,651	Sangat Berniat

Valid N (sambil melihat arah) = 500





# Kesimpulannya



Secara simultan variabel prediktor yang terdiri dari keindahan pemandangan, fasilitas terkini, atraksi unik, kelengkapan fasilitas, jarak dekat, transportasi mudah, lokasi mudah dijangkau, dan keramahamahan masyarakat secara signifikan mempengaruhi variabel dependen niat untuk berkunjung kembali dengan kekuatan pengaruh atau determinan sebesar 53,9%.



Jika dilihat secara parsial, hanya beberapa variabel prediktor yang secara signifikan mempengaruhi niat untuk berkunjung kembali, diantaranya adalah fasilitas terbaru, atraksi unik, lokasi yang mudah dijangkau, dan keramahamahan masyarakat.



Namun, variabel prediktor lain seperti keindahan pemandangan, kelengkapan fasilitas, jarak dekat, dan transportasi mudah justru tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berkunjung kembali.





# Diskusi Sesi-1



# Bagaimana cara menghitung Paket Ekowisata



**Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., MMA., MA.**



# 1 PERSIAPAN DATA YANG DIPERLUKAN DAN LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN EKOWISATA

- Paket ekowisata dapat mendukung perekonomian masyarakat lokal dengan meningkatkan keuntungan melalui paket wisata yang menawarkan kegiatan lokal dan juga melestarikan lingkungan.
- Kegiatan ekowisata biasanya terkait dengan alam seperti bersepeda, hiking dan menjelajahi jalan setapak, mengamati burung atau menyelam. Oleh karena itu, cenderung lebih menuntut kegiatan fisik, sedangkan kegiatan pariwisata lainnya pada umumnya lebih nyaman dan kurang melibatkan kegiatan fisik.





## **2** APA YANG HARUS DISIAPKAN DAN DIBAWA DI PERJALANAN

Informasi yang jelas untuk para tamu tentang apa yang harus dibawa pada selebaran atau proposal paket-paket wisata ekowisata, seperti memakai sepatu yang nyaman, mempersiapkan obat-obatan pribadi dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai untuk menjaga kelestarian lingkungan.





### **3** DESA CATUR KINTAMANI, SALAH SATU YANG MENJUAL EKOWISATA POPULER

Desa Wisata CATUR adalah salah satu ekowisata di Kintamani, Bangli, yang melindungi keindahan alam dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat.



# 4 BAGAIMANA MENYUSUN AGENDA PERJALANAN

Agenda perjalanan dibuat dari berbagai elemen dan digabungkan bersama, yaitu sebuah atau beberapa hotel, transportasi, bantuan pemandu wisata dan atraksi ekowisata.





# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

Biaya tur merupakan total biaya yang dikeluarkan atau dikaitkan dengan layanan produk tur atau dengan kata lain kita dapat mengatakan bahwa biaya tur adalah jumlah total biaya yang dikeluarkan untuk membuat atau merumuskan paket wisata.



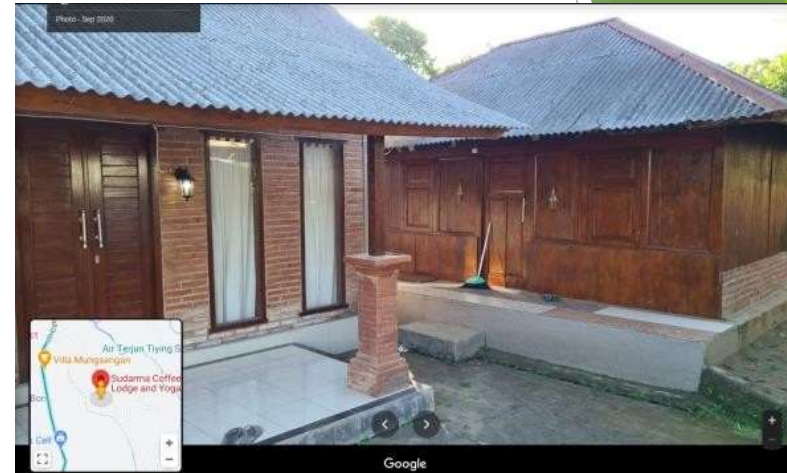
Photo by Recha Octaviani in Unsplash



# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

## 5.1. Elemen biaya tur:

- a. *Accommodation costs* (Biaya Akomodasi)
- b. *Transport costs* (Biaya Transportasi)
- c. *Tour Guide costs* (Biaya Pemandu Wisata)
- d. *Sightseeing costs* (entrance fee) (Biaya tiket masuk wisata atau kegiatan ekowisata)
- e. *Miscellaneous costs* (biaya parkir, tol, konsumsi atau biaya lainnya)



# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:  
a. *Fixed costs* (Biaya Tetap) adalah biaya yang tidak bervariasi, karena biayanya tetap sama dengan jumlah orang yang banyak. Jika membawa 1 atau 10 orang, maka biayanya akan tetap sama.

Unsur biaya tetap sebagai berikut:

- a.1 *Transportation costs* (Biaya transportasi)
- a.2 *Tour guide costs* (Biaya Pemandu Wisata)
- a.3 *Miscellaneous costs* (biaya parkir, tol, dan lainnya)



**PAKET "JUTIR" (Jeruk & Gumitir) IDR. 200.000,-**

- Wisata Petik Jeruk & Wisata Selfie di Kebun Gumitir

**PAKET "ABUD" (Akulturasi Budaya) IDR. 200.000,-**

- Wisata di Banjar Lampa & Pura Penyajangan
- Menelusuri Mites Pura Pebini
- Melihat Tradisi "Mejurag"
- Menonton Pertunjukan Tarian Khas Desa Catur

**Paket Wisata Desa Catur**

Desa Catur merupakan desa yang memiliki potensi dasar menjadi desa wisata dengan minat daya tarik wisata berupa alam yang indah (ecotourism), budaya dan religi yang unik, perkebunan (agrotourism), dan desa herbal. Dari segi wisata alam, Desa Catur memiliki beberapa air terjun, gua, riasasi, dan pemandangan alam yang indah. Dari segi budaya dan religi, Desa Catur memiliki lekukan karena memiliki pengaruh Hindu dan Budha yang hidup damai berdampingan.

Pusat Informasi: [www.desawisatacatur.com](http://www.desawisatacatur.com)  
Hutan-Batang  
Wayan Mulyana (+6281 860 073 121)

**PAKET WISATA KOPI IDR. 250.000,-**

- Petik Kopi di Kebun Kopi
- Pengolahan Kopi Olah Basah
- Pengolahan Kopi Olah Kering (Tradisional & Modern)
- Pengemasan Produk Kopi
- Minum Kopi Bersama

**PAKET AIR TERJUN IDR. 300.000,-**

- Safety Briefing
- Trekking Menuju Air Terjun
- Penjelasan Tentang Kebun Kopi Selama Perjalanan
- Wisata Air Terjun
- Singgah di Rumah Pondok

**PAKET WISATA HERBAL IDR. 300.000,-**

- Wisata Kebun Induk Herbal
- Pengenalan Tanaman Herbal
- Petik Bahan Herbal
- Massage/Akupresure
- Souvenir Herbal



# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:  
b. *Variable costs* (Biaya Tidak Tetap) adalah suatu variabel perubahan biaya, yang tergantung berapa banyaknya orang. Biaya akan berbeda untuk 1 orang hingga 10 orang.

Elemen biaya variabel sebagai berikut:

b.1 *Sightseeing cost (entrance fee)* (Biaya tiket masuk wisata atau kegiatan ekowisata)

b.2 *Miscellaneous costs* (biaya konsumsi dan lainnya)





# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:

c. **Accommodation costs** (Biaya Akomodasi/Hotel): Biaya akomodasi/hotel dalam perhitungan biaya tur selalu dibagi 2 untuk kamar berbagi (*twin-share*) dan tambahan kamar untuk sendiri (*single-supplement*).

d. **Mark up Percentage** (Keuntungan): Seperti yang disebutkan di atas, salah satu tujuan utama dari bisnis apapun adalah membuat keuntungan. Satu-satunya cara untuk melakukannya adalah dengan memberi harga pada produk dengan benar, yaitu dengan mempertimbangkan kenaikan harga untuk pilihan keuntungan tersebut.





## **CONTOH RENCANA PERJALANAN WISATA: DESA WISATA CATUR, KINTAMANI**

### ***What to Expect / Hal yang diharapkan dari paket wisata***

Sebuah aktifitas wisata yang memberikan pengalaman komplit berwisata di Catur dengan mengkombinasikan pemandangan alam serta aktifitas di Desa Wisata yang alami.

### ***What You Will Do / Hal yang akan dilakukan***

Perjalanan akan mengunjungi: Desa Wisata Catur sambil bersepeda menikmati alam dan lingkungan sekitar atau bersepeda ke areal perkebunan Kopi dan Jeruk yang terkenal di desa tersebut. Makan siang akan disajikan di rumah makan lokal.

### ***What to bring / Apa yang mesti disiapkan***

Sepatu/sandal yang nyaman, perlengkapan obat pribadi, dan kantong plastik untuk membuang sampah sementara jika tidak ada tempat sampah.





Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*),







TERIMA KASIH